

**PERILAKU *ACADEMIC FRAUD* MAHASISWA AKUNTANSI  
DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN  
RELIGIUSITAS (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP)**

**ARTIKEL SKRIPSI**



Oleh :

**KHOLIFATUS SA'ADAH**

**NPM : 715.2.2.0936**

Program Studi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WIRARAJA**

**2019**

**PERILAKU *ACADEMIC FRAUD* MAHASISWA AKUNTANSI  
DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN  
RELIGIUSITAS ( STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP )**

Artikel Skripsi

Program Studi : Akuntansi

Diajukan Oleh :

**KHOLIFATUS SA'ADAH**

NPM : 715220936

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WIRARAJA**

**2019**

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 20 Agustus 2019



Hafidhah, SE., M.Ak

( NIDN : 0722058201 )

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholifatus Sa'adah  
NPM : 715220936  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive  
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERILAKU *ACADEMIC FRAUD* MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN RELIGIUSITAS ( STUDI KASUS  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP )**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti  
Noneksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih  
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat,  
dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya  
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Yang menyatakan



( Kholifatus sa'adah )

# **Perilaku *Academic Fraud* Mahasiswa Akuntansi Dengan Perspektif *Fraud Diamond* Dan Religiusitas ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep )**

Kholifatuz Sa'adah<sup>1</sup>

Hafidhah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

[Ainul662001@gmail.com](mailto:Ainul662001@gmail.com)

[hafidhah@wiraraja.ac.id](mailto:hafidhah@wiraraja.ac.id)

## **Abstrak**

*Academic fraud* merupakan tindakan yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan nilai akademik dengan cara yang tidak jujur dan melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud diamond* dan religiusitas terhadap perilaku *academic fraud*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wiraraja Sumenep. Peneliti menggunakan sampel sebesar 205 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan antara lain yang telah mengambil mata kuliah Auditing 1 dan Auditing 2. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*, kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*, rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*, kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* dan Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *Academic Fraud*.

Kata Kunci ; Kemampuan , Kesempatan , Perilaku *Academic Fraud*, Rasionalisasi , Religiusitas dan Tekanan.

## **Academic fraud behavior accounting student with perspective of diamond fraud and religiosity ( Case study of wiraraja university accounting student )**

## **Abstract**

*Academic fraud* is an action taken by student to get academic grades in an dishonest manner and violate the rules of that have been set. This study analyses the effect of diamond fraud and religiosity on *academic fraud* behavior. The study population was active student in the accounting study at the faculty of economics and business at the wiraraja university. The researcher used a sample of 205 S1 student by using a purposive sampling method. The criteria used include those who have taken Auditing 1 and auditing 2. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with SPSS. The result of this research indicated the pressure have effect on *academic fraud* behavior., Opportunity have no effect on student intention to commit fraud. Rationalization have no effect on student intention to commit fraud, capability have no effect on student intention to commit fraud and Religiosity have effect on *academic fraud* behavior

Keyword ; *Academic Fraud Behavior*, Capability, , Opportunity , Pressure, Rationalization, Religiosity

## Pendahuluan

*Academic fraud* adalah bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa, dimana tindakan tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil akademik yang tinggi dan memuaskan. Kecurangan akademik merupakan suatu bentuk perbuatan dan sikap yang tidak baik yang dapat mengakibatkan efek buruk untuk mahasiswa. Tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai bentuk kecurangan akademik antara lain bekerja sama dengan sesama mahasiswa ketika pelaksanaan ujian, memalsukan tanda tangan kehadiran dalam absensi dengan meminta mahasiswa lain yang hadir untuk mengisi absensi, menggunakan gadget saat ujian berlangsung dan yang lainnya.

Kecurangan akan terjadi apabila pelaku kecurangan mempunyai faktor kapabilitas untuk berbuat dan melakukan aksi curang. Faktor-faktor yang ada dalam *Fraud Triangle* tidak akan mampu mendorong seseorang melakukan perilaku *fraud* apabila seseorang tersebut tidak memiliki kemampuan dalam melakukan *fraud*. *Fraud Triangle Theory* dengan menambahkan faktor kemampuan (*capability*). Keempat faktor pengaruh mahasiswa melakukan perilaku *Academic fraud* tersebut (tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan) didukung oleh aspek religiusitas Menurut Ancok (2008) dalam (Arifah et al., 2018) religiusitas adalah bagaimana cara individu menunjukkan aspek-aspek religi yang dihayati dalam hasilnya.

Universitas Wiraraja juga tidak luput dari adanya fenomena *Academic Fraud*. Mahasiswa sering melakukan tindakan kecurangan akademik baik secara sadar ataupun tidak sadar mereka melakukan aksi kecurangan akademik. Tindakan kecurangan akademik yang mahasiswa lakukan misalnya mencontek waktu ujian, menitip tanda tangan pada absensi kehadiran, membawa Handphone keruang ujian, membuat catatan kecil waktu ujian bahkan ada mahasiswa yang membuat catatan kecil pada kulit tubuh mereka untuk mengelabui petugas, saling bekerja sama dalam ruang ujian bahkan yang sering mereka lakukan adalah mengutip tanpa mencantumkan sumber (Plagiasi)

Penelitian ini mengangkat topik *Academic Fraud*. Pada penelitian ini peneliti menambah variabel religiusitas diluar variabel *Fraud Diamond* yang banyak dijadikan dimensi penelitian yang berkaitan dengan *Academic Fraud*. Kecurangan akademik marak terjadi dikalangan perguruan tinggi. Bukan hanya perguruan tinggi dengan skala kecil Tapi Juga Universitas terkenal seperti Universitas Harvard Di Amerika Serikat yang merupakan

Universitas terbaik Di dunia. Perguruan tinggi di Indonesia juga tidak luput dari fenomena *Academic Fraud*, seperti yang terjadi pada Universitas Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh *fraud diamond* terhadap perilaku *academic fraud*. Kecurangan akademik yang sering dilakukan mahasiswa selalu dipengaruhi faktor-faktor yang ada dalam "*fraud diamond theory* seperti tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rasionalization*) dan kemampuann (*capability*). Perilaku *academic fraud* menjadi sisi negatif dari pendidikan. Pendidikan yang seharusnya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas justru hanya akan mencetak Sumber daya manusia dengan IPK bagus bukan dengan kualitas baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah kesempatan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi ?
4. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
5. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi ?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis : (1) Pengaruh tekanan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, (2) Pengaruh kesempatan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, (3)Pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, (4) Pengaruh kemampuan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, (5) Pengaruh religiusitas terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

## **Tinjauan Pustaka**

### **A. *Fraud***

*Fraud* menurut (Romney, B Marshall; Steinbart, 2016) adalah mendapatkan keuntungan yang tidak jujur dari orang lain. Kecurangan merupakan tindakan penipuan yang dilakukan seseorang semata-mata untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri, tidak sesuai dengan aturan yang ada, dan tentunya merugikan pihak lain. (Hariyanto, wiwit; Rini, Dina; Margianawati, 2017). *Fraud* atau kecurangan adalah

kegiatan untuk mencapai tujuandengan melanggar peraturan tertentu. *Fraud* dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri

#### B. *Academic Fraud*

Eckstein (2003) dalam (Nurkhin, 2018) menjelaskan kecurangan akademik meliputi berbagai macam cara yang dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk menipu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan tertentu yang dilakukan oleh berbagai kalangan dalam dunia pendidikan termasuk siswa, guru, administrator, peneliti, atau orang-orang yang mempunyai hubungan dengan kalangan tersebut termasuk keluarga, profesional, dan politisi. kecurangan akademik adalah perilaku tidak etis yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dalam penyelesaian tugas maupun ujian dengan cara yang tidak jujur

#### C. *Fraud Diamond*

Proses pemikiran empat elemen *fraud diamond* menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) antara lain sebagai berikut:

- Tekanan (*Pressure*) : Pelaku menginginkan dan memiliki kebutuhan untuk melakukan penipuan
- Kesempatan (*opportunity*) : Terdapat kelemahan dalam sistem yang dapat dieksploitasi oleh orang yang tepat
- Rasionalisasi (*Rasionalization*): Pelaku meyakinkan diri bahwa perilaku penipuan ini bernilai resiko
- Kemampuan (*Capability*) : Pelaku memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi orang yang tepat untuk melakukan penipuan

#### D. Religiusitas

Religiusitas adalah bagaimana cara individu menunjukkan aspek-aspek religi yang dihayati dalam hasilnya. Pada umumnya, religi atau agama memiliki aturan-aturan dan kewajiban – kewajiban yang harus dilaksanakan dan semua itu berfungsi, untuk mengikat serta menguntungkan diri seseorang atau kelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan (Ancok, 2008) dalam (Arifah et al., 2018)”

#### E. Perumusan Hipotesis

##### 1. Pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap perilaku *academic fraud*

Tekanan adalah dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Tekanan dalam melakukan perilaku *academic fraud* dapat disebabkan dari dalam diri pelaku kecurangan maupun dari orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan Nurkhin dan



Fakhrurrozie (2018) menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

**H<sub>1</sub>** : Tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep

2. Pengaruh kesempatan ( *Opportunity* ) terhadap perilaku *academic fraud*

Kesempatan adalah celah yang dimanfaatkan pelaku kecurangan untuk melakukan aksi kecurangan. Umumnya kesempatan muncul karena kurangnya kontrol yang disebabkan sistem pengendalian yang lemah. Hasil penelitian yang dilakukan Hasanah dan Diana (2016) menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

**H<sub>2</sub>** : Kesempatan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep”

3. Pengaruh rasionalisasi ( *rationalization* ) terhadap perilaku *academic fraud*

Rasionalisasi adalah pembenaran yang dilakukan oleh pelaku kecurangan. Pelaku kecurangan akan menganggap tindakannya benar karena orang lain juga melakukan kecurangan serupa dengan yang dilakukannya. Hasil penelitian Aditiawati dan Meidawati (2018) menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

**H<sub>3</sub>** : Rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep”

4. Pengaruh kemampuan ( *capability* ) terhadap perilaku *academic fraud*

Kemampuan adalah sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang dimiliki pelaku kecurangan dalam melakukan aksi kecurangan.(Wolfe & Hermanson, 2004). Penelitian yang dilakukan Artani (2017) menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *Academic Fraud*.

**H<sub>4</sub>** : Kemampuan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep

5. Pengaruh religiusitas ( *religiosity* ) terhadap perilaku *academic fraud*

Religiusitas adalah keyakinan dan nilai-nilai agama yang tertanam dalam diri seseorang. Nilai-nilai agama tersebut akan berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang. Penelitian yang dilakukan Kusuma (2018) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud*.

**H<sub>5</sub>** : Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep



## F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Ketut Tri Budi Artani (2017)	Pengaruh Academic Self Efficacy dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Bali	Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa <i>academic self efficacy</i> , tekanan, peluang dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi, namun variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap terjadinya perilaku kecurangan akademik mahasiswa	Sesuai Riset
2	Neki Oktaviani (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014-2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)	rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, dan pengungkapan berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa, sedangkan tekanan, kesempatan, dan kebutuhan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa	Sesuai Riset
3	Titi Aditiawati (2018)	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dimensi Fraud Diamond (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia )	Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan tekanan, kesempatan, dan kemampuan tidak berpengaruh	Sesuai Riset
4	Akhmad Nurkhin (2018)	Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes	Dimensi fraud diamond yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, yaitu tekanan dan rasionalisasi. Dimensi kesempatan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sementara dimensi kemampuan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.	Sesuai Riset
5	Muhammad Faisal Dwi Kusuma (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Kecurangan Akademik dengan Perspektif Fraud Diamond dan Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan dan religiusitas berpengaruh positif signifikan, kemampuan berpengaruh negatif signifikan, sedangkan tekanan dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan.	Sesuai Riset

## Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan jenis riset kuantitatif. Metode kuantitatif diawali dari pemilihan masalah, pendefinisian masalah, pengkajian teori yang relevan proses penafsiran dan pelaporan

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas wiraraja. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan antara lain : (1) "Mahasiswa aktif program studi akuntansi", (2) Telah/sedang menempuh Auditing 1 dan Auditing 2. Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas, maka ditentukan sampel sebanyak 205 responden.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Bulan Maret sampai Bulan Juni 2019.

### D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data berupa data subjek . Data subjek ialah sikap dan karakteristik mahasiswa akuntansi yang melakukan *academic fraud*. Sumber data berupa data primer yang berasal dari jawaban kuesioner dan data mahasiswa Prodi Akuntansi.

### E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam riset yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (1) Observasi, dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi saat proses perkuliahan mahasiswa, (2) Kuesioner, Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner akan didistribusikan secara personal kepada responden

### F. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam Penelitian ini variabel independen terdiri dari lima variabel yaitu tekanan ( $X_1$ ), Kesempatan ( $X_2$ ), Rasionalisasi ( $X_3$ ), Kemampuan ( $X_4$ ) dan Religiusitas ( $X_5$ ).

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku *Academic Fraud* (Y).

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Tekanan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang memahami materi perkuliahan</li> <li>2. Soal Ujian yang sulit</li> <li>3. Dituntut orang tua mendapatkan indeks prestasi bagus</li> <li>4. Pentingnya indeks prestasi</li> </ol>	Likert
2	Kesempatan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanksi yang diberikan tidak berat</li> <li>2. Dosen tidak mengawasi ujian dengan ketat</li> <li>3. Copy paste tanpa menyebutkan sumber karena kemudahan internet</li> <li>4. Dosen tidak memeriksa satu persatu tugas individu</li> </ol>	Likert
3	Rasionalisasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kecurangan akademik karena orang lain juga melakukannya</li> <li>2. menjiplak persis dan melakukan plagiarisme karena hal itu merupakan hal yang biasa dilakukan,</li> <li>3. membantu teman saat ujian karena sebagai bentuk solidaritas kepada teman</li> <li>4. tidak merugikan siapapun saat melakukan kecurangan akademik</li> </ol>	Likert
4	Kemampuan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelaku dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik</li> <li>2. Pelaku mampu memikirkan cara untuk melakukan kecurangan akademik dengan melihat peluang yang ada</li> <li>3. Pelaku mampu menyelipkan serta menggunakan barang elektronik saat ujian</li> <li>4. pelaku mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik.</li> </ol>	Likert
5	Religiusitas (X5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat ditimpa musibah yang berat, saya memasrahkan diri saya kepada Tuhan</li> <li>2. Saya selalu diawasi oleh Tuhan atas segala sesuatu yang saya lakukan</li> <li>3. Saya merasa dekat dengan Tuhan setiap melakukan ibadah</li> <li>4. Saya mengerti bahwa hukuman di akhirat jauh lebih berat dibanding di dunia</li> </ol>	Likert
6	<i>Academic Fraud</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan contekan kepada orang lain saat ujian</li> <li>2. menyalin isi jawaban mahasiswa lain pada saat ujian,</li> <li>3. memberi dan melihat materi-materi yang tidak diperbolehkan untuk mahasiswa</li> <li>4. melakukan copy paste persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat)</li> <li>5. mengerjakan secara bersama-sama tugas individu</li> <li>6. menyalin tugas milik oranglain (untuk tugas individu).</li> </ol>	Likert

#### G. Teknik Analisis Data

Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan lima variabel bebas sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku *Academic Fraud*

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Tekanan (*Pressure*)

$X_2$  : Kesempatan (*Opportunity*)

$X_3$  : Rasionalisasi (*Rasionalization*)

$X_4$  : Kemampuan (*Capability*)

$X_5$  : Religiusitas

e : *Error*

Tahapan uji sebelum analisis regresi linier berganda yaitu uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji linieritas. Tahapan uji setelah analisis regresi linier berganda yaitu pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, mean (rata-rata), median (nilai tengah) dan standar deviasi.

Tabel 3.1 Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std Deviation
<i>Academic Fraud</i>	200	1	5	3,69	3,83	0,721
Tekanan	200	1	5	3,07	3,00	0,833
Kesempatan	200	1	5	3,12	3,00	0,936
Rasionalisasi	200	1	5	3,1	3,00	0,891
Kemampuan	200	1	5	4,04	4,00	0,489
Religiusitas	200	1	5	4,16	4,00	0,827

Tabel 3,1 menyajikan informasi statistik deskriptif dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Tekanan ( $X_1$ ) mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5, mean 3,07, median 3,00 dan std deviasi 0,833. Kesempatan ( $X_2$ )

mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5, mean 3,12, median 3,00 dan std deviasi 0,936. Rasionalisasi (X3) mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5, mean 3,1, median 3,00 dan std deviasi 0,891. Kemampuan (X4) mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5, mean 4,04, median 4,00 dan std deviasi 0,489. Religiusitas (X5) mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 5, mean 4,16, median 4,00 dan std deviasi 0,827.

## 2. Uji kualitas Data

### a. Uji validitas

Tabel 3.2 Hasil uji validitas

Variabel	Item	Corrected item-total correlation	r-tabel	Keterangan
Perilaku Academic Fraud	Y1	0,735	0,1388	Valid
	Y2	0,69	0,1388	Valid
	Y3	0,65	0,1388	Valid
	Y4	0,635	0,1388	Valid
	Y5	0,432	0,1388	Valid
	Y6	0,535	0,1388	Valid
Tekanan	X1.1	0,481	0,1388	Valid
	X1.2	0,52	0,1388	Valid
	X1.3	0,481	0,1388	Valid
	X1.4	0,166	0,1388	Valid
Kesempatan	X2.1	0,704	0,1388	Valid
	X2.2	0,756	0,1388	Valid
	X2.3	0,646	0,1388	Valid
	X2.4	0,732	0,1388	Valid
	X2.5	0,701	0,1388	Valid
Rasionalisasi	X3.1	0,646	0,1388	Valid
	X3.2	0,689	0,1388	Valid
	X3.3	0,629	0,1388	Valid
	X3.4	0,646	0,1388	Valid
	X3.5	0,571	0,1388	Valid
Kemampuan	X4.1	0,544	0,1388	Valid
	X4.2	0,662	0,1388	Valid
	X4.3	0,266	0,1388	Valid
	X4.4	0,349	0,1388	Valid
Religiusitas	X5.1	0,731	0,1388	Valid
	X5.2	0,797	0,1388	Valid
	X5.3	0,801	0,1388	Valid
	X5.4	0,781	0,1388	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai corrected item total correlation dari semua item pertanyaan variabel Tekanan ( $X_1$ ), Kesempatan ( $X_2$ ),

Rasionalisasi (X<sub>3</sub>), Kemampuan (X<sub>4</sub>), dan Religiusitas (X<sub>5</sub>) > 0,1388. Dengan demikian disimpulkan semua item pertanyaan valid.

b. Uji reliabilitas

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Tekanan (X1)	0,625	0,6	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,876	0,6	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,834	0,6	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,733	0,6	Reliabel
Religiusitas (X5)	0,897	0,6	Reliabel
<i>Academic Fraud</i> (Y)	0,838	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub> mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah reliabel.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.4 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98735727
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,082
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		1,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui nilai *asympt Sig (2-tailed)* 0,137. 0,137 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.5 Hasil uji

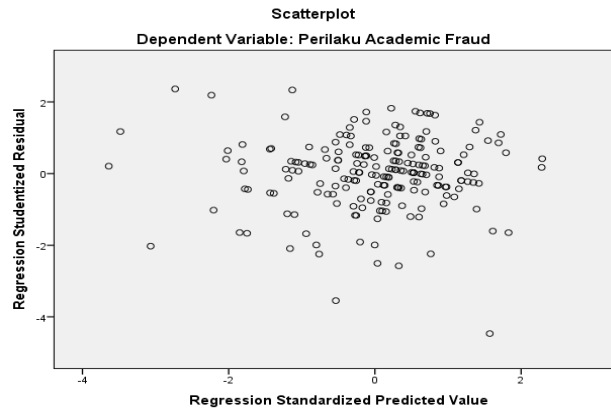
multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics
	VIF
Tekanan (X1)	1,607
Kesempatan (X2)	2,081
Rasionalisasi (X3)	1,952
Kemampuan (X4)	1,039
Religiusitas (X5)	1,013

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai VIF dari variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 3.1 Hasil uji heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 3.1 diatas dapat diketahui tidak terbentuk pola tertentu pada *scatterplots*. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Tabel 3.6 Hasil uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>	Batasan	Keterangan
1	$Y * X_1$	0,965	0,05	Linier
2	$Y * X_2$	0,467	0,05	Linier
3	$Y * X_3$	0,751	0,05	Linier
4	$Y * X_4$	0,729	0,05	Linier
5	$Y * X_5$	0,660	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  mempunyai nilai deviation from linierity  $> 0,05$ . Dengan demikian analisis regresi linier dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

4. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 3.7 Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,014	3,521		4,548	,000
Tekanan	,404	,129	,269	3,118	,002
Kesempatan	-,029	,098	-,029	-,293	,770
Rasionalisasi	-,136	,099	-,131	-1.372	,172
Kemampuan	-,076	,154	-,034	-,492	,623
Religiusitas	,300	,093	,220	3,208	,002



Berdasarkan tabel 3.7 diatas, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah :

$$Y = 16,014 + 0,404 X_1 - 0,029 X_2 - 0,136X_3 - 0,076X_4 + 0,300X_5 + e''$$

Interpretasi dari model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 16,014 menunjukkan variabel independen Tekanan ( $X_1$ ), Kesempatan ( $X_2$ ), Rasionalisasi ( $X_3$ ), Kemampuan ( $X_4$ ) dan Religiusitas ( $X_5$ ) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y ( perilaku *academic fraud* ) adalah sebesar 16,014%.
- b. Tekanan  
Hasil analisis regresi linear berganda variabel tekanan hasilnya adalah positif 0,404. Artinya apabila tekanan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 0,404, maka akan menaikkan perilaku *academic fraud* (Y) sebesar 0,404
- c. Kesempatan  
Hasil analisis regresi linear berganda variabel kesempatan hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,29. Artinya apabila kesempatan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan -0,29, maka akan menurunkan perilaku *academic fraud* (Y) sebesar -0,29
- d. Rasionalisasi  
Hasil analisis regresi linear berganda variabel rasionalisasi hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,136. Artinya apabila Rasionalisasi ( $X_3$ ) mengalami kenaikan -0,136, maka akan menurunkan perilaku *academic fraud* (Y) sebesar -0,136
- e. Kemampuan  
Hasil analisis regresi linear berganda variabel tekanan hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,076. Artinya apabila kemampuan ( $X_4$ ) mengalami kenaikan satu -0,076, maka akan menurunkan perilaku *academic fraud* (Y) sebesar -0,076
- f. Religiusitas  
Hasil analisis regresi linear berganda variabel religiusitas hasilnya adalah positif dengan nilai 0,300. Artinya apabila ketidak pahaman mahasiswa akan religiusitas ( $X_5$ ) mengalami kenaikan 0,300 , maka akan menaikkan perilaku *academic fraud* (Y) sebesar 0,300

## 5. Uji t

- a. Tekanan  
Nilai sig variabel tekanan 0,002. Sig 0,02 < 0,05. Artinya hipotesis pertama diterima. Tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*.
- b. Kesempatan

Nilai sig variabel kesempatan 0,770. Sig  $0,770 > 0,05$ . Artinya hipotesis kedua ditolak. Kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*.

c. Rasionalisasi

Nilai sig variabel rasionalisasi 0,172. Sig  $0,172 > 0,05$ . Artinya hipotesis ketiga ditolak. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*.

d. Kemampuan

Nilai sig variabel tekanan 0,623. Sig  $0,623 > 0,05$ . Artinya hipotesis keempat ditolak. "Kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*"

e. Religiusitas

Nilai sig variabel religiusitas 0,002. Sig  $0,02 < 0,05$ . Artinya hipotesis kelima diterima. Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh tekanan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu uji t menyatakan Tekanan ( $X_1$ ) mempunyai nilai sig 0,02. Nilai sig  $0,02 < 0,05$  yang berarti hipotesis pertama diterima. Tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Mahasiswa merasa perlu untuk melakukan perilaku *Academic fraud*. Mahasiswa memiliki alasan utama yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk melakukan perilaku *academic fraud*. Mahasiswa kurang memahami materi kuliah sehingga merasa bahwa soal ujian sangat sulit untuk dikerjakan, mahasiswa mendapat tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan tingkat indeks prestasi yang bagus, dan mahasiswa merasa tingkat indeks prestasi adalah hal yang sangat penting bagi mahasiswa.

### 2. Pengaruh kesempatan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu uji t menyatakan Kesempatan ( $X_2$ ) mempunyai nilai sig 0,770. Nilai sig  $0,770 > 0,05$  yang berarti hipotesis kedua ditolak. Kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak berada dalam kondisi dan situasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan perilaku *academic fraud*. Pengendalian dan pencegahan untuk mendeteksi adanya perilaku *academic fraud* sudah dilakukan dengan baik. Dosen dan pengawas ujian sudah berhasil mendisiplinkan pelaku *academic fraud*.

3. Pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu uji t menyatakan Rasionalisasi ( $X_3$ ) mempunyai nilai sig 0,172. Nilai sig 0,172 > 0,05 yang berarti hipotesis ketiga diterima. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mau melakukan pembenaran bahwa perilaku *academic fraud* adalah tindakan yang benar dan sudah biasa dilakukan oleh orang lain. Mahasiswa tetap menganggap bahwa perilaku *academic fraud* adalah hal yang tidak baik meskipun orang lain pernah melakukannya. Mahasiswa akan merasa ada pihak yang dirugikan jika mereka melakukan perilaku *academic fraud* sehingga tidak melakukan tindakan tersebut meskipun untuk mempertahankan nilai akademik dan reputasi mahasiswa. Hal ini bertolak belakang dengan penjelasan Abdullahi, rabi'u; Mansor (2015) yang mengatakan kalau kecurangan akan terjadi apabila pelaku melakukan pembenaran atas tindakan yang mereka lakukan.

4. Pengaruh kemampuan terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu uji t menyatakan kemampuan ( $X_4$ ) mempunyai nilai sig 0,623. Nilai sig 0,623 > 0,05 yang berarti hipotesis keempat diterima. Kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak memiliki strategi khusus dalam melakukan perilaku *academic fraud*. Mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk melakukan kecurangan-kecurangan.

5. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi”

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu uji t menyatakan Religiusitas ( $X_5$ ) mempunyai nilai sig 0,02. Nilai sig 0,02 < 0,05 yang berarti hipotesis kelima diterima. Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.

Mahasiswa Akuntansi universitas wiraraja kurang memahami apa yang dimaksud dengan religiusitas. Ketidak pahaman mereka akan religiusitas tinggi sehingga dalam pengisian kuesioner pada variabel religiusitas banyak mahasiswa yang hanya asal mengisi dan asal contreng saja sehingga hal tersebut mempengaruhi pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Mahasiswa asal jawab pada pengisian kuesioner dan sebagian besar jawaban yang mereka contreng adalah jawaban asal-asalan saja.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini antara lain :

- A. Nilai Sig dari tekanan ( $X_1$ ) adalah  $0,02 < 0,05$ ,. Artinya Tekanan berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.
- B. Nilai Sig dari kesempatan ( $X_2$ ) adalah  $0,770 > 0,05$ . Artinya Kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi.
- C. Nilai Sig dari rasionalisasi ( $X_3$ ) adalah  $0,172 > 0,05$ . Artinya Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi,
- D. Nilai Sig dari kemampuan ( $X_4$ ) adalah  $0,623 > 0,05$ . Artinya Kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi
- E. Nilai Sig dari religiusitas ( $X_5$ ) adalah  $0,02 < 0,05$ . Artinya Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi

## Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran peneliti antara lain:

- A. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah objek penelitian.” Peneliti selanjutnya bisa meneliti pada mahasiswa universitas lainnya
- B. Peneliti berikutnya dapat menambah variabel lain seperti variabel pada teori fraud pentagon”
- C. Penelitian selanjutnya diharap tidak hanya menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data, bisa mengumpulkan data dengan mewawancarai sampel
- D. Bagi pihak akademisi diharapkan dapat memberikan sistem perkuliahan ynag baik dan menarik minat mahasiswa

- E. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat memotivasi diri untuk memahami materi mata kuliah yang disampaikan sehingga mahasiswa tidak merasa tertekan untuk mendapatkan nilai akademik yang baik

### **Daftar Pustaka**

- Arifah, W., Setiyani, R., Pd, S., Arief, S., Pd, S., & Sc, M. (2018). Economic Education Analysis Journal, 7(1), 106–119.
- Artani, K. ; wetra I. W. (2017). Academic self efficacy dan fraud diamond, 123–132.
- Hariyanto, wiwit ; Rini, Dina ; Margianawati, D. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi yang di moderasi religiusitas.
- Nurkhin, A. F. (2018). ANALISIS PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKABN AKUNTANSI UNNES, 1(1), 1–12.
- Romney, B Marshall ; Steinbart, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud, 12, 38–42.
- Zaini, Mohammad ; Carolina, Anita ; Setiawan, achdiar. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura ), 1–20.